



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT: TERAPI KOMPRES GINGER UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT NYERI PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG VI**

RS BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

OLEH:

DIAN PURANTI

NIM: 2204117

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2023

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: TERAPI KOMPRES *GINGER* UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT NYERI PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG VI

RS BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

OLEH:

DIAN PURANTI

NIM. 2204117

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2023

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT: TERAPI KOMPRES GINGER UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT NYERI PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG VI
RS BETHESDA YOGYAKARTA**

TAHUN 2023

**OLEH:
DIAN PURANTI
NIM: 2204117**

Telah melalui sidang KIA pada tanggal 30 November 2023

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing Akademik

Fransisca Winandar, S.Kep., Ns., MAN.

ABSTRAK

DIAN PURANTI: “*Case Report: Terapi Kompres Ginger Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Hipertensi Di Ruang VI RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2023*”.

Latar Belakang: Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang mengakibatkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Pasien yang mengalami hipertensi akan mengalami gejala seperti nyeri kepala, pusing dan lemas. Pencegahan nyeri kepala pada pasien hipertensi dengan menggunakan terapi non farmakologis dengan intervensi kompres *gingger* pada daerah yang dirasa nyeri.

Gejala Utama: pasien dengan hipertensi yang merasakan nyeri kepala, pusing.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dengan metode studi kasus. Populasi pasien dengan hipertensi yang sedang menjalani perawatan. Tekniskin pengambilan sample dengan jumlah 1 orang. Intervensi yang dilakukan adalah terapi komplementer kompres ginger selama 10-15 menit.

Hasil: Pasien sdr M dengan pengkajian skala nyeri *numeric rating scale/ NRS* adalah 3 yaitu nyeri ringan. Setelah dilakukan implementasi kompres *gingger* selama 10 menit selama 2 kali didapatkan hasil skala nyaeri pada sdr M mengalami perubahan yaitu dengan skor 0 atau tidak nyeri.

Kesimpulan: Terdapat penurunan tingkat nyeri setelah dilakukan kompres *gingger*.

Saran: dapat menjadi referensi dan tinjauan dalam penelitian atau studi kasus mengenai terapi komplementer jahe untuk mengurangi nyeri pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Terapi Kompres *Ginger*- Nyeri - Hipertensi
45 lembar – 7lampiran – 6 Tabel – 1 Skema
Kepustakaan 17, 2014-2019

¹Mahasiswa Pendidikan Pofesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Case Report: “Ginger Compress Therapy To Lower Pain Level In Hypertensive Patients In Room VI Of Bethesda Hospital Yogyakarta In 2023”

Dian Puranti¹; Fransisca Winandari²
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
sisca@stikesbethesda.ac.id
dianpuranti1122@gmail.com

ABSTRACT

DIAN PURANTI: *Ginger Compress Therapy To Lower Pain Level In Hypertensive Patients In Room VI Of Bethesda Hospital Yogyakarta In 2023”.*

Background: Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal resulting in pain (morbidity) and mortality (morbidity). Patients who develop hypertension will experience symptoms such as headache, dizziness and weakness. Prevention of headache in hypertensive patients using non-pharmacological therapy with the intervention of ginger compresses on the area of pain.

Objective: Patients with hypertension who experience headaches and dizziness

Method: Study design used with case study description research method by taking a sample of patients with hypertension.

Results: Patient sdr M with numeric pain rating scale/NRS was 3 i.e. mild pain. After the implementation of ginger compress for 10 minutes for 2 times, a different scale result was obtained on the sdr M with a change, i.e. with a score of 0 or no pain.

Impairment: There is a decrease in the level of pain after the ginger compress.

Suggestion: Can serve as a reference and overview in research or case studies on complementary therapy of ginger compress to decrease pain in hypertensive patients.

Keywords: Ginger Compress Therapy- Pain - Hypertension 45 sheets — 7 appendix — 6 Table — 1 Library Scheme 17, 2014-2019.

¹Student of Nursing Profession Education, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Lecturer of Bachelor of Nursing Study Program, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang mengakibatkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Aryantiningsih & Silaen, 2018). Hipertensi diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu hipertensi primer yang penyebabnya tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, dan gangguan ginjal.

World Health Organization (2019) menyebutkan bahwa pasien hipertensi di dunia diperkirakan telah mencapai 1 milyar di dunia, dan 2/3 diantaranya terjadi di negara berkembang. Prevalensi kejadian hipertensi terhadap orang dewasa mencapai 972 juta kasus (26%) di dunia. Angka ini diprediksi akan terus meningkat tajam dan diperkirakan di tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi. Data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal 2 ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Riskesdas, 2018).

TUJUAN

Mengetahui tingkat nyeri *pre* dan *post* kompres *ginger* pada pasien hipertensi di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023.

LAPORAN KASUS

Responden dalam penelitian ini bernama Sdr. M usia 21 tahun, jenis kelamin laki-laki, beragama Islam, belum menikah, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai Mahasiswa di salah satu universitas di Yogyakarta, suku Jawa, bangsa Indonesia, alamat di Surabaya.

Sdr. M mengatakan kepala sering pusing, nyeri hilang timbul sejak 6 bulan yang lalu, nyeri seperti ditekan-tekan, cekot-cekot di seluruh kepala menjalar ke pelipis mata sampai bahu. Pasien rutin melakukan *check up* saat akan melakukan donor darah, dari pemeriksaan tersebut didapatkan tekanan darah pasien rata-rata 140/80 mmHg. Pasien tidak diberikan pengobatan rutin dan tidak melakukan diet rendah garam, sering begadang dan minum kopi saat mengerjakan tugas kuliah. Menurut keterangan sdr. M keluarga memiliki riwayat sakit hipertensi dari bapak dan ibu. Sejak bulan Oktober 2023 pasien merasakan nyeri gigi geraham dan melakukan perawatan di poli gigi RS Bethesda. Dari poli gigi pasien disarankan untuk melakukan pemeriksaan foto OPG dan direncanakan untuk operasi. Pada tanggal 19 Oktober 2023 jam 13.50 WIB pasien datang ke poli dan dilakukan pemeriksaan TD:172/101 mmHg nadi: 102x/menit RR: 18x/menit spo2:99%, pemasangan infus, pemeriksaan darah dan radiologi. Saat dilakukan pengkajian tanggal 20 November 2023 jam 15.00 WIB pasien post operasi MOD hari ke 0 kesadaran composmentis, TD: 153/89 mmHg nadi:98 x/menit suhu:36.8 C RR:20 x/menit resp spontan terpasang infus RL ditangan kiri lancar.

Hasil pemeriksaan penunjang laborat Hemoglobin 15,1 g/dL, Lekosit 5,78 ribu/mm³, Trombosit 260 ribu/mm³, HbSAg negative, GDS 96,5 mg/dl, hasil OPG tanggal 18 November 2023 kesan tampak impaksi : 18, 28, 38, 48, tampak sisa radix : 16 dengan periradikultis.

Berdasarkan Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) 2017, penulis mengangkat diagnosis keperawatan (D.0017) Resiko Perfusi Serebral Tidak efektif dibuktikan dengan Hipertensi sebagai diagnosis keperawatan prioritas. Peneliti mengambil kriteria hasil berdasar Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) 2017 tentang (L. 02014) Perfusi Serebral. Peneliti melakukan intervensi keperawatan berdasarkan standar intervensi keperawatan (SIKI) 2017 tentang (06194) Manajemen peningkatan TIK.

Intervensi dilakukan dengan dua cara yaitu secara farmakologi yang berkolaborasi dengan terapi medis dan dengan non farmakologi yaitu dengan kompres *ginger*.

PEMBAHASAN

Asuhan keperawatan pada sdr. M dengan diagnosis keperawatan resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif dibuktikan dengan faktor resiko hipertensi di ruang VI RS Bethesda selama 2 hari dimulai tanggal 20 November 2023 sampai 21 November 2023, implementasi dilaksanakan pada Selasa tanggal 21 November 2023 pukul 09.00 WIB, kompres *ginger* ditempel pada tengkuk pasien selama 10 menit. Saat diberikan terapi kompres ginger peneliti memastikan bahwa posisi pasien nyaman dan rileks. Peneliti juga memastikan bel berada dekat dengan pasien supaya selama proses berlangsung bila pasien merasa tidak nyaman atau terlalu panas pasien dapat segera menekan bel untuk meminta bantuan peneliti. Pada pukul 09.15 WIB peneliti kembali ke kamar pasien melepas, membersihkan bagian tengkuk pasien dan mengukur tekanan darah skalius skala nyeri pasien. Teknik komplementer kompres ginger dapat menurunkan tekanan darah dan skala nyeri pada Sdr. M. Pasien mengatakan pusing berkurang banyak, setelah diberikan kompres dengan jahe, skala 0, terasa hangat dan jauh lebih rileks,

tekanan darah 138/80 mmHg. Menurut (Indah, Nurhayati & Setiyajati, 2013) efek jahe secara non farmakologis dapat mengurangi rasa nyeri kaku dan spasme otot mengakibatkan vasodilatasi pembuluh darah membesar sehingga aliran darah menjadi lancar.

PASIE PERSPECTIVE

Pasien mengatakan kompres ginger simple dan mudah untuk di praktikkan di rumah.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian kasus pada Sdr. M dengan diagnosis keperawatan prioritas resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif terbukti dengan faktor resiko hipertensi disimpulkan bahwa teknik non farmakologi terapi kompres kompres *gingger* dapat menurunkan tekanan darah, skala nyeri dan menimbulkan efek rileks. Hal ini akan membantu pasien hipertensi dalam memilih terapi non farmakologis yang dapat dilakukan secara mandiri.

STIKES DEHESDAYAKKUM

UCAPAN TERIMAKASIH

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD, FINASIM, MPH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Dwi Sudaryanti, Amd. Kep selaku kepala ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.
6. Ibu Fransisca Winandari S.Kep.,Ns.,MAN selaku pembimbing akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak Ns. Yohanes Eko, S.Kep selaku pembimbing klinik di ruang VI RS Bethesda Yogyakarta
8. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. AHA. 2019. Cardiovascular Disease: A Costly Burden For America Projections Through 2035: Washington DC
2. Aspiani, R. Y. 2015. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi NIC & NOC*. EGC.
3. Dewi, I. P., & Pinzon, R. T. 2016. Resensi Buku Stroke in ASIA, 315–316
4. Endrawatingsih, S.E. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Grogol Limo Depok Jawa Barat
5. Handa Gustiawan. 2019. No TitleE\ENH. *Ayan*, 8(5), 55.
6. Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI
7. Masriadi. 2016. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Trans Info Media
8. Musakkar, & Djafar, T. 2021. *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi* (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada.
9. Palmer, A. 2018. *Simple Guide: Tekanan Darah Tinggi*. Erlangga: Jakarta
10. Righo, A. 2014. *Terapi Bekam, Terbukti Mampu Mengatasi Hipertensi* (M. Ridlo Ronas (ed.)). Rasibook. Bandung.
11. Setyawan. 2018. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Puskesmas Sron dol Semarang
12. Sumartini *et al.* 2019. Anwari, M., Vidyawati, R., Salamah, R., Refani, M., Winingsih, N., Yoga, D., Inna, R., & Susanto, T. (2018). Pengaruh Senam Anti Hipertensi Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Di Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, September, 160.
13. Tambayong, J. 2017. *Patofisiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
14. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
15. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
16. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

17. WHO. 2019. A Global Brief on Hypertension: silent killer, global public health crises. Geneva

STIKES BETHESDA YAKKUM